

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Media penyebaran informasi dewasa ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Banyak media yang menjadi sarana dalam penyebaran informasi. Hal tersebut merupakan siklus pertumbuhan masyarakat pada bidang ilmu dan teknologi. Perkembangan teknologi memudahkan personal atau kelompok dalam menyebarkan informasi baik dalam hal kualitas, kuantitas dan juga keefektifan. Salah satu perkembangan teknologi yang cukup pesat yakni dibidang teknologi informasi multimedia. Multimedia mampu mengemas informasi menjadi satu hal yang menarik dan juga informatif. Pesan yang disampaikan dengan basis multimedia memiliki kekuatan daya tarik lebih kuat dengan media penyajian seperti gambar, teks, audio, video, dan animasi. Menurut M. Suyanto (2007) konsep penjualan menyatakan bahwa konsumen membeli produk jika perusahaan melakukan promosi dan penjualan yang menonjol [1]. Karena hal tersebut personal maupun kelompok juga harus siap bersaing dengan memanfaatkan multimedia secara maksimal. Kelebihan promosi menggunakan media elektronik antara lain lebih menarik, mudah untuk dipahami, mengikut sertakan panca indera dan memperjelas informasi untuk menghindari kesalahan persepsi.

TBC atau tuberkulosis adalah infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang menyerang dan merusak jaringan tubuh manusia. Bakteri tersebut dapat ditularkan melalui saluran udara. Jenis tuberkulosis yang diderita oleh pasien sering kali merupakan infeksi TBC laten, dimana terdapat bakteri TBC yang "tertidur" atau belum aktif secara klinis. Bakteri TBC akan aktif dan mulai menunjukkan gejala setelah periode waktu tertentu, beberapa minggu bahkan beberapa tahun, tergantung kondisi kesehatan dan daya tahan pasien. Oleh karena itu untuk menambah wawasan masyarakat tim dari Puskesmas Klaten Tengah mengadakan penyuluhan. Penyuluhan dapat dilakukan dilingkungan Puskesmas atau diluar lingkungan Puskesmas. Untuk pelaksanaan promosi kesehatan diluar gedung dilaksanakan puskesmas bekerja sama dengan berbagai pihak potensial melalui

pendekatan individu, pendekatan kelompok (TP PKK, karang taruna, posyandu) dan pendekatan organisasi masyarakat. Pada saat penyuluhan kepada kelompok atau organisasi masyarakat, media yang digunakan adalah *powerpoint* yang berisi gambar dan atau tulisan yang ditampilkan pada layar atau hanya dengan menggunakan lisan.

Metode tersebut dirasa masih kurang efektif. Oleh karena itu, perlunya sebuah media penyuluhan yang mendukung gambar bergerak, suara dan tulisan guna mendukung kebutuhan penyuluhan pada Puskesmas Klaten Tengah. Sarana multimedia dan animasi sebagai alat komunikasi dan promosi mempunyai peranan yang sangat penting dalam menginformasikan sesuatu kepada masyarakat, hal ini dinilai sangat komunikatif dan efektif disaat mobilitas manusia yang semakin tinggi sehingga dibutuhkan bentuk media komunikasi dan promosi yang menarik dan lebih informatif yang ditujukan kepada masyarakat. Menurut Munir (2013:2) [2] mengatakan bahwa Multimedia merupakan integrasi beberapa elemen media seperti audio, video, grafik, teks, animasi, dan sebagainya kemudian menjadi sebuah kesatuan sinergis dan simbiosis yang memberikan hasil lebih menguntungkan bagi pengguna ketimbang elemen media secara individual. Penggunaan *motion graphic* membantu untuk menyederhanakan pesan dari isi yang dibawa oleh data utama. Dengan adanya media ini, diharapkan masyarakat lebih mudah mencerna, mengingat materi dan paham tentang pencegahan penyakit menular pada tuberkulosis atau yang biasa disebut TBC. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengambil skripsi dengan judul "Perancangan Animasi 2D Dengan Teknik *Motion Graphic* Sebagai Media Promosi Kesehatan Pencegahan Penyakit Menular (P2M) Pelacakan Kasus : TBC Pada Puskesmas Klaten Tengah".

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah "Bagaimana merancang dan membuat media promosi kesehatan P2M pelacakan kasus : TBC pada Puskesmas Klaten Tengah dengan menerapkan teknik *motion graphic*?".

### 1.3 Batasan Masalah

Dalam sebuah penelitian memerlukan adanya batasan masalah sehingga dapat membuat penelitian menjadi lebih baik, memudahkan dalam pembahasan dan akuratnya tujuan. Maka penulis menetapkan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Materi yang ada dalam media promosi pencegahan penyakit menular TBC bersumber pada hasil wawancara dengan pihak Puskesmas Klaten Tengah.
2. Durasi video selama 3 menit.
3. Dikemas dengan format file video .Mp4 dengan kualitas HDV/HDTV 720 25 dengan resolusi 1280 x 720 pixels.
4. Perangkat lunak yang digunakan adalah *Windows 10, Adobe After Effect CC 2018, Adobe Illustratror CC 2018, Adobe Audition CC 2018, dan Adobe Premiere CC 2018.*
5. Hasil implementasi media promosi ini berupa animasi berbasis *motion graphic 2D.*
6. Hasil implementasi media promosi akan diserahkan kepada objek terkait.

### 1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud kegiatan penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat kelulusan program pendidikan pada jenjang Strata-1 di UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA.

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang dan membuat media promosi kesehatan pencegahan penyakit menular TBC.
2. Mendukung kebutuhan kegiatan promosi kesehatan mengenai pencegahan penyakit menular TBC pada Puskesmas Klaten Tengah.
3. Membuat media yang dapat menyampaikan pesan secara lebih efektif dan mudah dipahami sehingga lebih dapat menjangkau masyarakat.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dengan adanya penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis:
  - a. Mengaplikasikan materi dan ilmu yang sudah dipelajari selama menempuh pendidikan di Universitas AMIKOM Yogyakarta.
  - b. Bertambahnya wawasan penulis selama penyusunan skripsi.
2. Bagi Mahasiswa  
Dapat memberikan pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa Universitas AMIKOM Yogyakarta dalam membuat media promosi.
3. Bagi Puskesmas Klaten Tengah.  
Hasil penelitian dapat membantu dan mendukung kegiatan penyuluhan kepada kader dan masyarakat dalam menyampaikan pesan tentang pencegahan penyakit menular TBC.
4. Bagi Masyarakat.  
Dapat menambah wawasan tentang pencegahan penyakit menular TBC.

## 1.6 Metode Penelitian

### 1.6.1 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Studi Pustaka (*Library*)  
Penulis melakukan studi pustaka untuk menambah referensi dan pengetahuan dari jurnal, artikel dan tutorial yang terdapat di internet.
2. Metode Observasi (*Observation*)  
Penulis melakukan observasi pada video sejenis agar mendapat referensi untuk membuat media promosi tentang pencegahan penyakit menular TBC menjadi lebih menarik.
3. Metode Wawancara (*Interview*)  
Penulis melakukan wawancara kepada pihak ahli di Puskesmas Klaten Tengah untuk mendapatkan data yang diinginkan, agar data yang diperoleh lebih akurat dan sesuai dalam proses pembuatan media promosi pencegahan penyakit menular TBC.

### 1.6.2 Metode Analisis

Setelah melakukan penelitian semua data yang terkumpul dari objek penelitian dan studi pustaka akan di analisis guna mendapatkan pemecahan dari permasalahan yang timbul. Adapun metode yang digunakan untuk menganalisis yaitu metode Analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan salah satu metode untuk menggambarkan suatu kondisi dan mengevaluasi suatu masalah, proyek atau konsep bisnis yang berdasarkan faktor internal (dalam) dan faktor eksternal (luar) yaitu *Strengths, Weakness, Opportunities, dan Threats*.

### 1.6.3 Metode Perancangan

Dalam perencanaan media informasi video promosi pencegahan penyakit menular TBC menggunakan proses pembuatan dengan standar umum yang meliputi pra produksi, produksi hingga pasca produksi. Pra produksi meliputi pencarian ide, tema, pembuatan *storyboard*, naskah narasi. Produksi meliputi pembuatan visual dan audio. Sedangkan pasca produksi meliputi penyerahan produk ke objek penelitian.

### 1.6.4 Metode Testing

Pada tahap *testing* menggunakan metode checklist dan kuesioner dengan segmentasi responden diantaranya responden audien dan juga responden pelaku kreatif multimedia guna mendapatkan hasil media informasi video promosi yang baik dan juga mudah dipahami audien.

### 1.7 Sistematika Penulisan

Agar penyajian laporan mudah dimengerti dan terstruktur, maka dibuatlah sistematika penulisan berdasarkan pokok-pokok permasalahannya yaitu sebagai berikut:

## BAB I PENDAHULUAN

Bab I merupakan bagian dari pokok permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini. Adapun hal-hal yang dibahas antara lain berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

**BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini memberikan uraian mengenai tinjauan pustaka yang menjelaskan tentang penelitian dengan tema yang sama guna dijadikan sebagai referensi penulis dan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang diambil penulis. Teori-teori ini diambil dari literatur-literatur, dokumentasi, serta informasi dari berbagai pihak.

**BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab ini menjelaskan tentang analisis perancangan, tinjauan umum pada objek yang akan dituju, analisis yang dibuat, identifikasi masalah-masalah dan kelayakan. Mulai dari tahapan praproduksi, produksi hingga pasca produksi.

**BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memaparkan hasil-hasil dari tahapan penelitian, tahapan analisis hingga testing dan hasilnya.

**BAB V PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan, saran dan kritik terhadap peneliti guna menghasilkan media informasi yang lebih baik dimasa mendatang.

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**